

Analisis pengaruh pemanfaatan internet, teman sebaya, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi

Mia Pangesti^{1*}, M. Fathur Rahman²

Universitas Negeri Semarang^{1,2}

e-mail: miapangesti22@students.unnes.ac.id*

ABSTRAK

Pendidikan memiliki keterkaitan dengan proses kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan dalam diri individu. Keberhasilan belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemanfaatan internet, teman sebaya, dan disiplin belajar. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat permasalahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Jatilawang yang masih belum maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet, teman sebaya, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jatilawang. Sampel penelitiannya adalah 80 siswa kelas XI. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan t hitung $4,281 > 1,664$ dan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan t hitung $-2,904 > 1,664$ dan hasil signifikansi $0,005 < 0,005$. Disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan t hitung $-815 < 1,664$ dan hasil signifikansi $0,418 > 0,005$. Signifikansi dari penelitian ini adalah pemanfaatan internet, teman sebaya, dan disiplin belajar dapat menjadi faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan hasil belajar ekonomi.

Kata kunci: Pemanfaatan Internet, Teman Sebaya, Disiplin, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mengambil peran penting terhadap masa depan bangsa. Sehingga pendidikan menjadi salah satu sektor yang perlu diperhatikan perkembangannya agar mampu menciptakan generasi penerus bangsa Indonesia yang mempunyai pola pikir dan konsep yang baik untuk menghadapi tantangan global (Lekatompessy et al., 2022). Dengan pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya manusia yang semakin baik dan unggul. Pendidikan memiliki kaitan dengan kegiatan pembelajaran. Dimana dalam proses penyelenggaraan pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar yang menjadi penunjang agar pendidikan dapat

terselenggarakan dengan baik. Pendidikan dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang penting yaitu untuk mengembangkan pengetahuan dengan dukungan teknologi yang semakin pesat berkembang agar dapat meningkatkan kualitas manusia dalam memperoleh pengetahuan (Salsabila et al., 2021). Menurut Tarihoran et al., (2021) belajar adalah proses perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu saat proses sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tersebut dapat terjadi akibat adanya pengalaman. Belajar adalah pokok kebutuhan bagi setiap manusia. Terdapat penekanan bahwa proses belajar itu berkaitan tentang perubahan dalam diri individu. Salah satu indeks dari keberhasilan proses belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Jatilawang diketahui bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Jatilawang pada kelas XI IPS. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa nilai ulangan ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS, kelas XI IPS 1 mempunyai rata-rata nilai PTS 75 dan PAT 68 dengan jumlah 36 siswa, sebesar 39% atau 14 siswa sudah tuntas dan 61% atau 22 siswa tidak tuntas, XI IPS 2 mempunyai rata-rata nilai PTS 66 dan PAT 66 dengan jumlah 36 siswa, sebesar 19% atau 6 siswa sudah tuntas dan 81% atau 30 siswa tidak tuntas, XI IPS 3 mempunyai rata-rata nilai PTS 73 dan PAT 62 dengan jumlah 36 siswa, sebesar 20% atau 7 siswa tuntas dan 80% atau 29 siswa tidak tuntas, XI IPS 4 mempunyai rata-rata nilai PTS 74 dan PAT 62 dengan jumlah 36 siswa, sebesar 21% atau 8 siswa tidak tuntas dan 79% atau 28 siswa tidak tuntas. Sedangkan dari keseluruhan siswa kelas XI IPS yang berjumlah 144 siswa sebesar 24% atau 35 siswa tuntas dan 76% atau 109 siswa tidak tuntas. Hal ini menunjukkan di SMA Negeri 1 Jatilawang terdapat fenomena bahwa hasil belajar ekonomi yang didapatkan oleh siswa kelas XI IPS masih belum optimal.

Hakikatnya keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal, faktor eksternal bersumber dari luar diri sedangkan faktor internal bersumber dari dalam diri. Faktor eksternal biasanya berkaitan dengan lingkungan sekolah. Adapun hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor,

seperti faktor motivasi belajar, kecerdasan, bakat, minat, kesehatan, cara belajar, disiplin, lingkungan sekolah, perhatian, lingkungan pergaulan, sekolah, dan sarana pendukung seperti internet (Cholikin et al., 2017). Selain itu menurut Yandi et al., (2023) mengatakan bahwa faktor- faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat berupa pemanfaatan sumber belajar seperti internet, budaya, dan lingkungan sekolah. Dalam hal ini lingkungan sekolah menyangkut hubungan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan staff lainnya.

Teori belajar konstruktivisme (1986) menyatakan bahwa pengetahuan adalah wujud nyata dari bentukan atau konstruksi pengetahuan dari individu itu sendiri maupun keaktifan dari peserta didik untuk mendapatkan sebuah pengetahuan (Jayendra, 2017). Dalam teori ini terdapat aspek peran guru sebagai fasilitator misalnya dengan menyediakan fasilitas berupa internet. Teori ini mempunyai kaitan dengan adanya pemanfaatan internet sebagai variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana pemanfaatan internet tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Rahman, (2021) internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat menambah informasi dan data yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa tidak hanya mengandalkan apa yang tersedia di dalam kelas saja, tetapi siswa dapat menelusuri bermacam sumber belajar yang diperlukan.

Studi sebelumnya telah mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah pemanfaatan internet, berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rifal et al., (2024) pemanfaatan internet memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan memberikan kontribusi sebesar 25,7% dalam kategori sedang hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang memperoleh nilai diatas 75 sehingga pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar mendukung keabsahan hipotesis, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondey et al., (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan kontribusi sebesar 61,9% .

Faktor lain yang diduga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu teman sebaya. Dalam teori belajar konstruktivisme terdapat aspek sosial konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan siswa dibangun melalui interaksi sosial yang didapatkan dari diskusi antara siswa dengan siswa bahkan siswa dengan guru. Teman sebaya merupakan kelompok sosial yang berpengaruh terhadap munculnya sikap individu (M. F. Rahman et al., 2023). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusuma et al., (2021) menyatakan bahwa pengetahuan siswa dibangun melalui interaksi dengan objek, peristiwa, dan lingkungan yang melibatkan prinsip pembelajaran dengan karakter siswa. Berdasarkan temuan penelitian Marta & Aminuyati, (2020) teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 64,51%. Hal ini sejalan dengan penelitian Aulia et al., (2023) yang menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 19,1%. Pengaruh positif teman sebaya terhadap hasil belajar ini karena, apabila siswa mempunyai teman sebaya yang banyak maka hasil belajarnya akan tinggi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan temuan penelitian Akbar & Aufa, (2024) dalam penelitiannya teman sebaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena memberikan kontribusi sebesar 8,9%, tidak adanya pengaruh teman sebaya tersebut akibat hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu Efendy, (2022) dalam temuan penelitiannya juga menyatakan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena memberikan kontribusi sebesar 2% dan sisanya hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti disiplin belajar.

Disiplin belajar juga diduga dapat menjadi faktor yang dapat menunjang hasil belajar, karena dengan disiplin akan dapat menimbulkan kesadaran dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh cara belajar. Apabila siswa mempunyai cara belajar yang efektif maka dapat memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak memiliki jam belajar efektif. Untuk dapat belajar secara efektif tentunya harus mempunyai kesadaran berdisiplin dalam belajar (Matussolikhah & Rosy, 2021). Sikap disiplin belajar dalam proses pembelajaran akan membuat siswa lebih terampil dan

menciptakan daya ingat yang baik terhadap materi yang disampaikan karena siswa belajar atas kesadarannya sendiri (Novianty, 2019). Namun sebelum tercipta sikap disiplin pada siswa guru sebagai pengajar harus memberikan stimulus atau rangsangan seperti dengan memberikan bimbingan, pengarahan, atau punishment terhadap siswa, hal tersebut sejalan dengan teori belajar behavioristik (1874) yang menekankan pada perubahan perilaku siswa akibat adanya stimulus yang diberikan oleh guru dan respon sebagai reaksi siswa atas adanya stimulus yang diterima (Hermansyah, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian dari Kusumaningrum & Sukartono, (2022) disiplin belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan berkontribusi sebesar 82%. Sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Lufianto et al., (2021) yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 18,70%, adanya pengaruh positif tersebut karena adanya peningkatan hasil belajar akibat adanya sikap disiplin belajar. Hal ini tidak sejalan dengan temuan penelitian Marthadinatha et al., (2021) yang menyatakan bahwa disiplin belajar tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 14,9%. Sejalan dengan hasil penelitian Regain et al., (2020) yang menyatakan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 2,3%. Tidak ada pengaruh tersebut akibat hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain seperti dukungan sosial teman sebaya.

Adanya *research gap* dari penelitian terdahulu dan fenomena diatas, maka digunakannya variabel hasil belajar, pemanfaatan internet, teman sebaya dan disiplin belajar pada penelitian ini. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan internet, teman sebaya dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jatilawang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk mencari informasi yang

berhubungan dengan distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi (Arsyam & Tahir, 2021). Instrumen survei yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan angket yang dibagikan kepada responden guna mengumpulkan kelengkapan data pemanfaatan internet, teman sebaya, dan disiplin belajar. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan (Sudirman et al., 2023). Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Jatilawang dengan fokus pada subjek kelas XI yang terdiri dari 394 siswa. Analisis data yang hasil observasi akan dianalisis menggunakan analisis statistik dan regresi linier berganda dengan bantuan program analisis statistik IBM SPSS versi 25. Metode pengumpulan data yang dipakai menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis (Uji statistik t) untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap, teman sebaya dan hasil hasil belajar ekonomi . Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	89.544	1.455		61.522	.000
Pemanfaatan Internet	.138	.032	.494	4.281	.000
Teman sebaya	-.112	.039	-.354	-2.904	.005
Disiplin Belajar	-.022	.027	-.096	-.815	.418

Dependent Variabel : Hasil Belajar

Hasil uji hipotesis (uji statistik t) yang didasarkan pada tabel 1 mempunyai perolehan nilai t 4.281 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dilihat dari tingkat signifikan dapat diartikan bahwa nilai yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehinggadapat disimpulkan pemanfaatan internet memiliki

pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik . Selanjutnya variabel teman sebaya memperoleh nilai t sebesar – 2.904 dengan nilai signifikansi 0,005. Berdasarkan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar $0,05 < 0,05$, maka H0 ditolak dan H2 diterima sehingga dapat diartikan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Kemudian variabel disiplin belajar yang memperoleh nilai t sebesar – 815 dengan nilai signifikansi sebesar 0,418. Melihat dari perolehan tingkat signifikansi sebesar $0,418 > 0,05$, maka H3 ditolak dan H0 diterima. Dapat diartikan bahwa disiplin belajar tidak mempunyai pengaruh secara terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi dari masing- masing variabel pemanfaatan internet, teman sebaya dan disiplin belajar dilakukan uji parsial (r^2). Hasil uji parsial terdapat pada tabel berikut .

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	89.544	1.455			61.522	.000
Pemanfaatan Internet	.138	.032	.494		4.281	.000
Teman sebaya	-.112	.039	-.354		-2.904	.005
Disiplin Belajar	-.022	.027	-.096		-.815	.418

Dependent Variabel : Hasil Belajar

Koefisien yang terdapat pada tabel 2 untuk variabel pemanfaatan internet (X1) sebesar 0,138, selanjutnya variabel teman sebaya (X2) sebesar -0,112 dan variabel disiplin belajar (X3) sebesar -0,022. Hasil tersebut dapat dijadikan sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 89,544 + 0,138X_1 + -0,112X_2 + -0,022X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 89,544 mempunyai makna apabila pemanfaatan internet, teman sebaya, dan disiplin belajar bernilai 0, maka hasil belajar ekonomi SMA Negeri 1 Jatilawang 89,544
2. Koefisien regresi variabel pemanfaatan internet (X1) sebesar 0,138 dengan probabilitas $0,000 < 0,005$ (signifikan) mempunyai arti bahwa variabel pemanfaatan internet berpengaruh signifikan sebesar 0,138 sehingga setiap peningkatan pemanfaatan internet 1 poin maka hasil belajar ekonomi akan meningkat sebesar 0,138. Dengan asumsi variabel terikat yang lainnya tetap.
3. Koefisien regresi variabel teman sebaya (X2) sebesar -0,122 dengan probabilitas $0,005 < 0,005$ (signifikan) mempunyai arti bahwa variabel teman sebaya berpengaruh secara signifikan sebesar -0.122 artinya setiap peningkatan teman sebaya 1 poin maka pada variabel hasil belajar akan mengalami penurunan -0,122. Dengan asumsi variabel terikat tetap.
4. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X3) yaitu -0,022 dengan probabilitas $0.418 > 0,05$ (tidak signifikan) menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan sebesar -0,022 terhadap hasil belajar. Adanya disiplin belajar tidak akan memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa begitu pula jika tidak ada disiplin belajar juga tidak akan mempengaruhi hasil belajar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis (t) variabel pemanfaatan internet memperoleh nilai t 4.281 dan nilai signifikan 0,000. Hasil perolehan tingkat signifikansi tersebut memberikan makna bahwa nilai tersebut $< 0,005$. Selain itu hasil tersebut dapat memberikan arti bahwa setiap kenaikan pada variabel hasil belajar akan terjadi kenaikan juga pada variabel pemanfaatan internet. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar ekonomi diterima. Adanya pengaruh signifikan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar tersebut karena terdapat pemanfaatan internet yang dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang proses

pembelajaran dengan kontribusi sebesar 19,45% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil tersebut sejalan dengan temuan (Pandiangan et al., 2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh secara signifikan karena memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $5,82 > 1,99$ dan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh secara signifikan disebabkan oleh faktor adanya pemanfaatan internet yang digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa. Adapun kontribusi yang diberikan sebesar 93,4%. Pendapat lain menyatakan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh signifikan dengan perolehan t hitung $3,879 > t$ tabel $1,668$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dengan kontribusi sebesar 34%. Pengaruh signifikan tersebut dipengaruhi oleh faktor pemanfaatan internet yang dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang hasil belajar (Mutmainah et al., 2020). Selain itu temuan lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini oleh Simanihuruk & Simanungkalit, (2018) dalam temuannya menyatakan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan perolehan nilai t hitung $4,134 > 2,024$. Pengaruh signifikan karena faktor penggunaan internet sebagai sumber belajar geografi sehingga dapat merangsang siswa dalam belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis (t) variabel teman sebaya memperoleh nilai t $-0,122$ dengan nilai signifikansi $0,005$. Mengacu pada tingkat signifikansi tersebut memberikan arti bahwa nilai yang diperoleh $< 0,005$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan variabel hasil belajar akan menyebabkan penurunan pada variabel hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi diterima. Pengaruh signifikan tersebut dipengaruhi oleh faktor teman sebaya yang berada di sekitar siswa yang mempunyai kedekatan lebih bersama teman sebayanya dibandingkan dengan orang tua atau keluarganya sehingga dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan kontribusi sebesar $-09,98\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan temuan terdahulu yang sejalan seperti dalam temuan Amelia, (2024) bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan dengan perolehan t hitung sebesar $-4,742 > 1660$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Pengaruh tersebut dipengaruhi oleh faktor teman sebaya dan kepercayaan diri sebagai proses yang dilakukan di sekolah. Pendapat lain Maheni, (2019) dalam temuannya teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Pengaruh tersebut dipengaruhi faktor banyaknya mahasiswa yang menghabiskan waktu bersama teman sebaya dibandingkan dengan orang tua.

Uji hipotesis (t) dalam hasil penelitian memberikan makna bahwa variabel disiplin belajar memperoleh nilai t sebesar $-0,022$ dengan nilai signifikan $0,418$. Dengan melihat tingkat signifikan tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut $> 0,005$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada atau tidaknya variabel disiplin belajar tidak akan memberikan pengaruh terhadap variabel hasil. Hasil dari perhitungan tersebut menolak hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Ditolaknya hipotesis ini dipengaruhi karena ada beberapa siswa yang kurang mematuhi aturan dalam mengikuti kegiatan seperti tidak duduk di posisi yang sudah ditentukan saat pembelajaran, siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi, siswa yang kurang tertib dalam memakai atribut sekolah serta adanya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti adanya pemanfaatan internet, teman sebaya, dan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil tersebut sejalan dengan temuan (Oktaviangga & Wulandari, 2022) yang menyatakan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan nilai t statistik $0,100 < 1,96$ dan nilai p -value $0,920 > 0,05$. Pengaruh tersebut diakibatkan karena faktor masih banyaknya siswa di SMKN 2 Buduran Sidoarjo yang kurang disiplin dalam belajar. Sejalan dengan temuan Faradilla et al., (2024) yang menyatakan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan perolehan nilai F hitung = $0,677$ dan signifikansi $0,05$. Tidak ada pengaruh tersebut akibat tidak adanya kesadaran belajar secara mandiri siswa. Temuan lain oleh Megawati & Kadarisman, (2021) dengan perolehan nilai signifikansi $0,184 > 0,10$ dan nilai

t hitung $1,347 < 1,674$. Tidak ada pengaruh tersebut akibat faktor kesadaran diri dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas tepat waktu.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan diatas yaitu adanya bahwa pengaruh signifikan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jatilawang dengan dengan perolehan t hitung $4,281 > 1,664$ dan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jatilawang dengan perolehan t hitung $-2,904 > 1,664$ dan hasil signifikansi $0,005 < 0,005$. Selanjutnya dari hasil analisis regresi linear berganda disimpulkan bahwa apabila terdapat peningkatan 1 poin pemanfaatan internet dapat menurunkan hasil belajar ekonomi sebesar $-0,122$. Disiplin belajar tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jatilawang dengan perolehan t hitung $-815 < 1,664$ dan hasil signifikansi $0,418 > 0,005$. Kemudian dari hasil analisis regresi linier berganda dapat ditarik kesimpulan yaitu disiplin belajar tidak akan mempengaruhi hasil belajar siswa begitu pula jika tidak ada disiplin belajar juga tidak akan mempengaruhi hasil belajar $-0,022$.

SARAN

Berlandaskan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi guru untuk menggunakan internet sebagai penunjang dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai meningkat, Siswa diharapkan dapat terus memanfaatkan internet dengan baik dan bijak dalam pembelajaran agar hasil belajar meningkat. Selain itu siswa harus pandai dalam memilih teman sebayanya agar dapat tumbuh menjadi individu yang lebih baik sehingga dapat memudahkan dalam menggapai cita-cita. Siswa juga diharapkan untuk tetap peraturan di sekolah agar proses pembelajaran semakin tertib dan menumbuhkan kedisiplinan, Bagi sekolah hendaknya terus menyediakan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti adanya internet. Bagi

Peneliti Selanjutnya, ada banyak faktor yang dapat diteliti untuk meningkatkan hasil belajar selain pemanfaatan internet, teman sebaya, dan disiplin belajar sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F., & Aufa, M. F. (2024). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 199–209. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Amelia, L. R. (2024). *Pengaruh Peran Teman Sebaya dan Self Confidence Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 11 Kota Jambi* [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/64097>
- Arsyam, M., & M. Yusuf Tahir. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>
- Aulia, A., Ngampo, M. Y. A., & Azis, M. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Pinisi Journal of Education*, 3(4), 57–63.
- Efendy, M. P. R. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 3 Nganjuk. In *Skripsi*. https://www.academia.edu/download/63834494/Draft_UTS_Telaah_Kurikulum_sejarah_perkembangan_kurikulum_PAI_di_Indonesia20200705-6216-omzew4.pdf#page=39
- Faradilla, S., Saputra, F., & Mutia, R. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Bisnis dan Pemasaran SMK di Jakarta. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*.
- Hermansyah. (2020). Analisis Teori Behavioristik (Edward Thordike) dan Implementasinya Dalam Pembelajaran SD/MI. *Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1), 1–11.
- Jayendra, P. S. (2017). Ajaran Catur Marga Dalam Tinjauan Konstruktivisme Dan Relevansinya Dengan Empat Pilar Pendidikan Unesco. *Jurnal Penelitian Agama*, 3(1), 73–84. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/download/329/291>
- Kusuma, J. W., Rochmad, R., Isnarto, I., & Hamidah, H. (2021). Constructivism From Philosophy to Mathematics Learning. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244259283>
- Kusumaningrum, M. D., & Sukartono, S. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin Belajar Serta Rasa Ingin Tahu Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5259–5267. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3013>
- Lekatompessy, E. I., Lasaiba, M. A., & Manakane, S. E. (2022). Pembelajaran Blended Learning Di SMA Negeri 5 Maluku Tengah Selama Masa Pandemi Covid-1. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(2), 60–68. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpgu>
- Lufianto, A., Ngatman, N., & Salimi, M. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Sekecamatan Klirong Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.52875>

- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Maheni, Ni Putu Krisna. 2019. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11(1): 85.Lingkun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>
- Marta Nensi, Aminuyati, F. Y. K. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Pontianak. *Jurnal Pendiidkan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(10), 1–8.
- Marthadinatha, M., Sholehuddin, A., & Rozi, S. (2021). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas IX-B Di MTS An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 10, 46. <https://doi.org/10.29406/jpk.v10i2.3201>
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Megawati, E., & Kadarisman, S. (2021). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar selama pembelajaran jarak jauh jurusan tata boga smk icb cinta wisata. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 82–93.
- MF. Nur Cholikin, M. S. (2017). *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Teknik Sepeda Motor*. 53–63.
- Mutmainah, Siti;Sunarko, Bambang;Jati, E. P. (2020). pengaruh manajemen kelas, kesiapan belajar dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Purwokerto. *Soedirman Economics Education Journal*, 02, 1–20.
- Novianty, R. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Effect of Learning Discipline on Student Learning Outcomes in Research Methodology Courses. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 828–840.
- Oktaviangga, Putri Safna;Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1458>
- Pandiangan, A., Tujuan, E. A., Raya, P., Smpn, V., Raya, P., & R-square, N. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 4 Palangka Raya. *Anterior Jurnal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.290>
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Rahman, M. F., Mulyono, K. B., & Astrini, R. P. (2023). Determinan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Jurusan Ips Kabupaten Tegal. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 22–40. <https://doi.org/10.26877/ep.v8i1.16403>
- Regain, K., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ Mata Pelajaran Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN) di SMK Negeri 6 Malang*.

- Rifal, A., Khairuddin, K., Musril, H. A., & Derta, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Kelas XI pada Pembelajaran Informatika di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiah Canduang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 12222–12230.
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), 104–112. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>
- Simanihuruk, L. A., & Simanungkalit, N. M. (2018). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Penginderaan Jauh Dan Sig Terhadap Hasil Belajar Tengah Semester. *Jurnal Tunas Geografi*, 07(01), 9–15.
- Sondey, M. M. P., Liando, O. E. S., & Palilingan, V. R. (2021). Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa Smk. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1), 83–89. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i1.1349>
- Sudirman, Kongdolayuk, marlilyn lasarus, Sriwahyuningrum, A., Cahaya, M. E., Astuti, S. N. luh, Setiawan, J., Yavet, W., Rahmi, S., Nusantari, O. D., Farah, I., Fitriya, N. Iaili, Aziza, N., Kurniawati, N., Wardana, A., & Hasanah, T. (2023). Metodologi penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif. In *Media Sains Indonesia* (Issue July).
- Tarihoran, D., Nau Ritonga, M., & Lubis, R. (2021). Teori Belajar Robert Mills Gagne Dan Penerapan Dalam Pembelajaran Matematika. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(3), 32–38. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3.2242>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>